

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan seluruh tahapan penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran materi mawaris efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Adapun rincian kesimpulan yang peneliti peroleh yaitu sebagai berikut ;

1. Kondisi awal pemahaman siswa akan materi mawaris baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berkategori kurang. Dari total 128 siswa yaitu 63 siswa kelas eksperimen dan 65 siswa kelas kontrol keseluruhannya memiliki pemahaman yang kurang terhadap materi mawaris. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen yaitu 29 dan rata-rata kelas kontrol 26. Perbandingan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilaksanakannya *treatment* dapat dilihat dari uji bedanya yaitu nilai sig. 1-tailed $0,066 \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat kita simpulkan rata-rata nilai *pretest* pemahaman materi mawaris siswa kelas eksperimen lebih kecil atau sama dengan dari pada kelas kontrol.
2. Pemahaman siswa setelah dilaksanakannya *treatment* dapat kita lihat dari hasil *posttest*, yang mana menunjukkan bahwa pemahaman terhadap materi mawaris pada kelas eksperimen memiliki pemahaman sangat baik dengan rata-rata nilai 91. Sedangkan dikelas kontrol menunjukkan pemahaman yang kurang dengan rata-rata nilai 56. Perbandingan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah terlaksanakannya *treatment* dapat dilihat dari uji bedanya yaitu nilai sig. 1-tailed $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka rata-rata nilai *posttest* pemahaman materi mawaris siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol.. Selanjutnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemahaman materi mawaris antara siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *CTL* lebih unggul dengan siswa yang tidak menggunakan metode *CTL*.

3. Hasil analisis data gain kelas eksperimen memiliki rata-rata yang tinggi yaitu 0,88 dengan interpretasi tinggi dan n-gain prosennya sebesar 88 dengan interpretasi efektif. Dengan demikian metode *Contextual Teaching and Learning* yang digunakan dikelas eksperimen terbukti efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi mawaris.

5.2 Implikasi

Berdasar pada hasil penelitian ini, peneliti kemukakan implikasi secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam hal ini penggunaan metode *CTL* yang peneliti gunakan dalam proses pembelajaran materi mawaris yang peneliti laksanakan di SMA Kartika XIX-2 Bandung memperoleh hasil metode tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa akan materi mawaris.
2. Secara praktis guru dilapangan harus terus bisa menyesuaikan perkembangan psikologi siswa dan kebutuhan akan penggunaan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik materi ajar.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat peneliti uraikan dalam penelitian ini yakni :

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan, karena keterbatasan waktu dalam menjalankan *treatment* penelitian menjadi faktor penelitian ini kurang maksimal. Dengan waktu yang cukup, peneliti selanjutnya hendaknya mampu memperoleh hasil yang lebih maksimal.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pendidik dalam mempertimbangkan pemilihan metode pembelajaran yang digunakan, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan masyarakat umum agar memperoleh pengetahuan akan proses pembelajaran.
3. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dan pengingat bahwasanya diperlukan penelitian sejenis untuk menguji metode-metode pembelajaran yang berkembang sehingga dapat diuji keefektivitasanya.